

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Rerata kadar antibodi IgG anti S-RBD SARS-CoV-2 paling tinggi yaitu 1000 AU/ml pada subjek dengan paparan infeksi setelah vaksinasi, diikuti subjek dengan adanya paparan infeksi sebelum vaksinasi yaitu 147,6 AU/ml, sedangkan subjek yang diberikan vaksinasi tanpa adanya paparan infeksi rata-rata 14,36 AU/ml.
2. Pada 32% subjek yang vaksinasi Covid-19 2 dosis vaksin *inactive* kemudian mengalami infeksi, rata-rata mengalami infeksi setelah pemberian vaksinasi 131 hari (rentang 94-155 hari) dengan gejala ringan tidak membutuhkan perawatan Rumah Sakit.
3. Faktor yang memiliki perbedaan signifikan kadar IgG anti S-RBD SARS-CoV-2 adalah status paparan, penyakit penyerta dan waktu setelah infeksi.
4. Faktor-faktor yang tidak ada perbedaan signifikan kadar IgG anti S-RBD SARS-CoV-2 adalah umur, jenis kelamin, waktu setelah vaksinasi, indeks massa tubuh, tingkat stres.

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Pusat dan daerah
  - a. Mengoptimalkan sasaran vaksinasi Covid-19 sampai dengan dosis-2 agar kekebalan yang terbentuk optimal.
  - b. Bagi yang sudah dilakukan pemberian vaksinasi kemudian terinfeksi Covid-19 masih mempunyai respon imun humoral Ig-G anti S-RBD SARS-CoV-2 yang tinggi, sehingga booster tidak prioritas untuk kelompok ini.
  - c. Waktu pemberian booster untuk vaksinasi dengan vaksin Coronavac (Sinovac) dapat dimulai bulan ke-4 setelah vaksin primer untuk pencegahan infeksi dengan prioritas adalah kelompok masyarakat dengan penyakit penyerta. untuk yang terinfeksi setelah vaksinasi booster dapat dilakukan lebih dari 6-12 bulan setelah vaksinasi dosis 2.
2. Bagi instansi terkait Dinas Kesehatan Propinsi, Kab/Kota, Puskesmas  
Strategi operasional program vaksinasi Covid-19 sebaiknya prioritas untuk subjek yang belum divaksinasi dan vaksinasi sampai lengkap dosis-2. Booster dosis ke-3 dapat segera diberikan setelah bulan ke-4 vaksin primer terutama prioritas bagi SDM Kesehatan, masyarakat dengan usia lebih tua (>50 tahun), orang dengan komorbid, untuk kelompok terinfeksi setelah pemberian vaksinasi bukan menjadi prioritas utama karena masih

memiliki kadar Ig-G anti S-RBD yang tinggi dan dapat dilakukan pada 6-12 bulan setelah dosis ke-2.

3. Bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang

Langkah mitigasi dalam pengendalian Covid-19 bagi pegawai yang memiliki penyakit penyerta.

4. Masyarakat:

Vaksinasi Covid-19 dengan vaksin *inactive* (Sinovac) membentuk respon imun humoral dan berkorelasi dengan respon imun seluler.

5. Peneliti selanjutnya:

Perlunya dilakukan penelitian lanjutan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda, misalnya kohort atau eksperimen untuk mengetahui perbedaan kadar antibodi IgG anti S-RBD SARS-CoV-2 pada beberapa waktu observasi dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan parameter sel T memori untuk mengetahui respon imun seluler setelah vaksinasi Covid-19, dan studi terkait booster dengan vaksin homolog dan heterolog pada tingkat dan durasi perlindungan menggunakan antibodi penetralisir, sel T, dan *mucosal immunity assays*.